

# Landasan Ekonomi Pendidikan



## EKONOMI

- Berasal dari bahasa Yunani *oikos* =keluarga/ rumah tangga, *nomos* =peraturan/hukum
- Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa.
- Inti dari masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemus kebutuhan yang jumlahnya terbatas.

## LATAR BELAKANG

- Masalah pendidikan tidak lepas dari masalah ekonomi
- Karena masalah ekonomi, pendidikan belum maksimal
- Kesenjangan kondisi sosial ekonomi menyebabkan ketidakpastian standar mutu pendidikan
- APBN dan APBD hanya 20%
- Adanya opini bahwa pembangunan sektor pendidikan hanya menghabiskan anggaran
- Krisis ekonomi global

## PERAN EKONOMI DALAM PENDIDIKAN

- Makro
- Mikro

## SECARA MAKRO

**Bidang Pembangunan**

- Muncul berbagai usaha baru, baik industri, perdagangan dan jasa
- Pertumbuhan ekonomi menjadi tinggi, dan penghasilan negara bertambah.

**Bidang Pendidikan**

- Banyak orang kaya menjadi orangtua angkat bagi anak-anak tidak mampu (GNOTA)
- Terlaksananya sistem ganda dalam pendidikan yaitu kerja sama antara sekolah dengan pihak usahawan dalam proses belajar-mengajar para siswa, dalam rangka mengembangkan keterampilan siswa.
- Muncul sekolah2 unggul yang didirikan oleh orang-orang kaya khususnya dalam sarana & prasarana pendidikan.

## SECARA MIKRO

- Ekonomi berperan penting dalam kehidupan seseorang, kesuksesan sering dikaitkan dengan ekonomi.
- Tingkat perekonomian keluarga mempengaruhi perencanaan pendidikan.
- Orangtua secara tidak sadar sering menggunakan prinsip untung rugi/ balas jasa dalam merencanakan pendidikan anak2nya.
- Tingkat kehidupan sekolah atau perguruan tinggi sangat di tentukan oleh kondisi ekonomi.
- Sekolah2 di Indonesia sebagian besar masih lemah ekonominya, fasilitas belajarnya minim, kesejahteraan guru belum memadai. Sedangkan orang kaya lebih memilih mendirikan sekolah sendiri daripada memberikan bantuan.

# Landasan Ekonomi Pendidikan

Perbandingan Antara Tindak Ekonomi dan Tindak Pendidikan		
KOMPONEN	TINDAK EKONOMI	TINDAK PENDIDIKAN
Tujuan Tindakan	Memperoleh keuntungan material atau saling menguntungkan	Menumbuhkan kebangkitan individu sebagai pribadi yg <i>self help</i>
Pelaku Tindakan	Orang dewasa yang menanggung biaya hidup (sesuai aturan dalam masyarakat)	Orang dewasa dan anak atau orang dewasa dan orang yg belum dewasa yg berfungsi sebagai pendidik atau anak didik
Dasar Tindakan	Kaidah ekonomi non susila (non etis)	Kesusilaan sesuai martabat manusia
Orientasi	Untung rugi ekonomis dan efisiensi	Terbentuknya keutuhan martabat manusia sebagai pribadi
Waktu Kegiatan	Terbatas dalam rangka perhitungan keuntungan ekonomis	Sepanjang hayat dengan perhitungan usia produktif
Nilai-Nilai	Nilai ekonomis dalam sistem ekonomi yg berlaku, umumnya dihitung dengan uang	Nilai pedagogis dalam kaitan nilai sosial budaya
Hasil Tindakan	Barang berupa jasa, atau uang	Berupa orang terpelajar, tenaga terampil yg diharapkan menjadi tenaga kerja
Harga Satuan	Jumlah penghasilan dibagi jumlah penduduk setiap tahun	Jumlah biaya pendidikan dibagi lulusan setiap tahun.

## FUNGSI PRODUKSI DALAM PENDIDIKAN

Fungsi produksi dalam pendidikan, adalah hubungan antara output dan input, di mana ada tiga bagian yaitu:

- Fungsi Produksi Administrasi
- Fungsi Produksi dalam Psikologi
- Fungsi Produksi Ekonomi



## PERAN & FUNGSI EKONOMI DALAM PENDIDIKAN

- Peran ekonomi dalam pendidikan cukup menentukan tetapi bukan sebagai yang utama.
- Kunci yang lebih menentukan pendidikan adalah dedikasi, keahlian dan ketrampilan pengelola guru-gurunya. Inilah yang merupakan kunci keberhasilan suatu sekolah atau perguruan tinggi.
- Sehingga bila pengelola dan pendidik memiliki dedikasi yang memadai, ahli dalam bidangnya dan memiliki ketrampilan dalam melaksanakan tugasnya, memberi kemungkinan lembaga pendidikan akan sukses melaksanakan misinya walaupun kondisi ekonomi lemah.



Fungsi ekonomi dalam dunia pendidikan untuk menunjang kelancaran proses pendidikan

- Untuk membeli keperluan pendidikan yang tidak dapat dibuat sendiri atau bersama siswa.
- Membiayai segala perlengkapan gedung.
- Membayar jasa semua kegiatan pendidikan.
- Untuk mengembangkan individu yang berperilaku ekonomi.
- Untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keamanan para personalia pendidikan.
- Meningkatkan motivasi kerja.



## DANA PENDIDIKAN

### Sumber-sumber dana :

- Dari pemerintah dalam bentuk proyek pembangunan, pertandingan karya ilmiah dan sebagainya.
- Dari kerjasama dengan instansi lain baik pemerintah swasta maupun dunia usaha.
- Membentuk pajak pendidikan.
- Usaha-usaha lain



## JENIS BIAYA PENDIDIKAN

- **Dana Rutin**, adalah dana yang dipakai membiayai kegiatan rutin seperti gaji.
- **Dana Pembangunan**, adalah dana yang dipakai membiayai pembangunan-pembangunan dalam berbagai bidang.
- **Dana Bantuan Masyarakat**, adalah dana yang digunakan untuk membiayai hal-hal yang belum dibiayai oleh dana rutin dan dana pembangunan.

## PERENCANAAN BIAYA PENDIDIKAN

- Perencanaan secara tradisional.
- SP4 (Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran).
- ZBB (Zero Base Budgeting).



## Landasan Ekonomi Pendidikan

### EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS DANA PENDIDIKAN

- Penggunaan dana pendidikan disebut efisien apabila dana yang digunakan sesuai atau lebih kecil daripada yang telah direncanakan dan menghasilkan layanan layanan serta produksi pendidikan yang sama atau melebihi rencana semula.
- Faktor utama dalam menentukan tingkat keefesiennya adalah penggunaan uang, proses kegiatan dalam pendidikan, dan hasil kegiatan yang telah dilakukan.
- Sedangkan penggunaan dana disebut efektif apabila dengan dana tersebut tujuan pendidikan yang telah direncanakan semula dapat dicapai dengan kuantitas dan kualitas yang sama atau melebihi dari yang direncanakan.

